

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer.

Pemerintahan desa merupakan salah satu pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan sub-sub pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintahan desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar, cepat dan tepat agar penduduk sebagai pelanggan merasa mendapat pelayanan yang memuaskan.

Di era modern ini, pesatnya perkembangan teknologi menuntut instansi-instansi pemerintahan di tingkat desa harus menerapkan sebuah pengolahan data yang terkomputerisasi dan terotomatisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat bagi masyarakat. Sistem informasi kependudukan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat. Desa Air Duren selama ini mempunyai sistem informasi masih dalam bentuk manual sehingga memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data serta pendataan daftar calon pemilih dan proses pendataan penduduk lainnya. Selain itu penyimpanan datanya masih dalam bentuk berkas-berkas sehingga memperlambat dalam pengaksesan datanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis ingin **menganalisa dan merancang sistem informasi administrasi kependudukan dikantor Desa Air Duren, Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka**, menjadi sistem terkomputerisasi.

1.2 Masalah

Setelah penulis melakukan riset di Kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Tidak efektifnya proses penyimpanan data kependudukan.
- b. Proses administrasi pembuatan surat – surat pengantar (Kartu Keluarga dan KTP), Kelahiran dan kematian yang membutuhkan waktu.
- c. Informasi yang diperoleh lambat , banyak kesalahan yang disebabkan data – data dalam berkas banyak yang hilang atau tercecer.
- d. Proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama.
- e. Proses administrasi kependudukan terkadang dilakukan berulang – ulang karena masih menggunakan sistem manual.
- f. Lamanya proses pembuatan laporan serta harus dilakukan pengecekan secara berulang kali agar dapat didapat laporan yang akurat.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah hanya pada proses administrasi kependudukan di Bidang Umum Kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka meliputi :

- a. Proses Pencatatan Warga.
- b. Proses Pembuatan Formulir Permohonan KK (Kartu Keluarga).
- c. Proses Permohonan Surat Keterangan Kelahiran.
- d. Proses Permohonan Surat Keterangan Kematian.
- e. Proses Permohonan Surat Keterangan Pindah.
- f. Proses Permohonan Surat Keterangan Datang.

- g. Proses Pembuatan Laporan Pendataan Penduduk.

1.4 Metode penelitian

Dalam menyusun penelitian ini untuk mencapai tujuannya penulis menggunakan beberapa metode penelitian untuk mendukung penelitian ini diantaranya yaitu :

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Metode observasi ini adalah metode yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati sendiri proses – proses yang terjadi di kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.

- b. Wawancara

Metode penelitian ini adalah metode yang dilakukan dengan mewawancarai Kepala Desa dan petugas yang ada di kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.

- c. Studi Kepustakaan

Metode Penelitian ini adalah metode yang dilakukan dengan cara menghimpun informasi yang relevan dengan topik masalah yang akan atau sedang diteliti yang di dapat dari buku – buku.

1.4.2 Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa system yang ada dengan mempelajari dan mengetahui apa saja yang harusb dikerjakan oleh system yang ada. Mespesifikasikan system, yaitu menspesifikasikan masukan yang dipakai, database yang ada, proses yang dilakukan sampai keluaran yang dihasilkan.

1.4.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem merupakan perancangan sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang disulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem ini anatar lain sama dengan tahap analisis system dan ditambahkan dengan sebagai berikut :

Tahap – tahap analisa system informasi tersebut, antara lain :

a. Tahap Analisis

Dalam tahap ini peneliti melakukan konsultasi ke beberapa ahli yang memang nantinya akan sangat berguna dalam pengembangan sistem berbasis web.

b. Tahap Desain

Setelah proses analisis selesai, peneliti melakukan pembuatan desain awal berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem.

c. Tahap Pengembangan

Dalam prosesnya tahap pengembangan ini dibagi lagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

1) Perancangan desain tampilan

Perancangan desain tampilan sistem merupakan sebuah proses merancang antarmuka atau *interface* sistem. Proses ini sangat penting agar website yang dibuat mudah digunakan oleh pengguna.

2) Perancangan *database*

Sebuah database dibuat untuk menyimpan data dan setiap transaksi yang dilakukan pengguna terhadap sistem. Database yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah MySQL karena selain merupakan *freesoftware*, sistem yang akan dikembangkan adalah sebuah *website* yang dalam tahap pembuatan kode program nanti akan lebih mudah dibuat implementasi kodenya jika dibuat dengan database tersebut.

3) Persiapan infrastruktur

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan segala sesuatu kebutuhan untuk membuat *website* yang dapat berjalan di segala jenis sistem operasi.

4) Pembuatan kode

Pembuatan *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP yang diintegrasikan dengan database MySQL.

d. Tahap Implementasi

Dalam tahap ini, akan dilakukan uji coba dan implemmentasi sistem berbasis website di instansi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam tahap impelemntasi ini, dilakukan pelatihan personil yang berkepentingan dengan sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang sebuah aplikasi pengolahan data dan administrasi kependudukan yang diharapkan dapat membantu dalam hal :

- a. Mengetahui sistem informasi administrasi yang sedang berjalan di Kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.
- b. Merancang sistem informasi administrasi kependudukan di Kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.
- c. Untuk mengimplementasikan sistem informasi administrasi yang telah dibuat agar sistem informasi administrasi di Kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.
- d. Mempermudah Proses Pelayanan kependudukan dalam pencarian data penduduk.
- e. Meminimalisikan kesalahan pada proses penambahan data sehingga prosesnya lebih cepat dan efektif.
- f. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat mempercepat proses pembuatan laporan kependudukan yang akurat dalam waktu singkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Urutan penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, masalah yang dihadapi, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang berhubungan dan mendukung dalam penyusunan tugas yang ditulis secara urut dan lengkap, sejalan dengan permasalahan yang dihadapi. Tujuan dari landasan teori ini adalah sebagai dasar untuk memahami dalam meneliti sebuah sistem yang berjalan dan menggambarkan sebuah sistem baru yang akan dibuat.

Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai Definisi Sistem Informasi, Konsep dasar Sistem, konsep dasar Informasi, Analisa Sistem, Desain Sistem, Internet dan HTML, Macromedia Dreamweaver, PHP, Pengertian Sistem Informasi Akademik, pengertian analisa berorientasi objek dan perancangan berorientasi objek, konsep manajemen proyek, stakeholder, penjadwalan proyek, RAB, analisa resiko.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini menguraikan tentang PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure,

milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (Responsible Assignment Matrix), dan Skema/diagram struktur, analisa resiko (projek risk) dan meeting plan.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi : struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisa proses, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan pada sistem berjalan, use case diagram dan deskripsi use case. Menggambarkan rancangan basis data seperti entity relationship diagram, transformasi diagram ERD ke Logical record Structure (LRS), table, spesifikasi basis data, rancangan antar muka seperti rancangan keluaran, rancangan dialog layar, sequence diagram dan class diagram.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan dari topik yang dipaparkan dan saran-saran yang mungkin diperlukan dalam pengembangan Kantor Desa Air Duren Kecamatan Mendobarat setelah memakai aplikasi web.